



---

**PENGARUH ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI IAI YAPNAS JENEPONTO**

**Zulfiana Abubakar<sup>1</sup> Sukmawati<sup>2</sup> Siti Agustina<sup>3</sup>**

IAI Yapnas Jeneponto

Email: [zulfiana@yapnasjp.ac.id](mailto:zulfiana@yapnasjp.ac.id) [sukm.a.ati77@gmail.com](mailto:sukm.a.ati77@gmail.com) [siti.agustin@gmail.com](mailto:siti.agustin@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI YAPNAS Jeneponto. Organisasi kemahasiswaan berperan sebagai sarana pengembangan diri, peningkatan tanggung jawab, dan pembentukan karakter akademik mahasiswa. Namun, masih terdapat perbedaan pandangan mengenai sejauh mana keterlibatan dalam organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 89 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 40 orang yang dipilih secara acak menggunakan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup sebanyak 19 item untuk mengukur tingkat keaktifan dalam organisasi, dan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai. Teknik analisis data mencakup uji validitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney U melalui program SPSS versi . Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji Mann-Whitney sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi seperti PMII, HMI, dan IMM memberikan kontribusi positif terhadap capaian akademik mahasiswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan kampus dalam mendukung peran organisasi sebagai bagian integral dari proses pendidikan

**Keywords:** organisasi, kemahasiswaan, hasil belajar

This study aims to determine the effect of student activeness in student organizations on learning outcomes in the Islamic Religious Education Study Program at STAI YAPNAS Jeneponto. Student organizations serve as a means of self-development, increasing responsibility, and forming students' academic character. However, there are still different views on the extent to which involvement in organizations affects students' academic achievement. This study uses a quantitative approach with a comparative method. The population in this study amounted to 89 students, with a sample of 40 people selected randomly using a random sampling technique. The instrument used was a closed questionnaire of 19 items to measure the level of activeness in the organization, and learning outcome data was obtained through grade documentation. Data analysis techniques included validity tests, homogeneity tests, and hypothesis tests using the Mann-Whitney U test through the SPSS version . The results showed that there were significant



---

differences between the learning outcomes of students who were active and inactive in student organizations. This is evidenced by the Mann-Whitney significance value of 0.032 ( $p < 0.05$ ), indicating that active involvement in organizations such as PMII, HMI, and IMM positively contributes to students' academic achievement. Therefore, it can be concluded that active participation in student organizations significantly influences the learning outcomes of students in the Islamic Religious Education Study Program. This research is expected to serve as a reference for developing campus policies to support the role of organizations as an integral part of the educational process.

Keywords: organizations, student affairs, learning outcomes

---

**Article history**

*Received:*  
*date*

*Revised:*  
*date*

*Accepted:*  
*date*

*Published:*  
*date*

---

**Citation (APA Style):** To be added by editorial staff during production

---

**INTRODUCTION**

Pendidikan tinggi memiliki peran krusial dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Selain proses pembelajaran formal di ruangan, keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan di yakini memiliki kontribusi signifikan terhadap perkembangan holistik mereka. Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan soft skills seperti kepemimpinan, kerja sama tim, komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan memecahkan masalah. Keterampilan-keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sosial dan profesional di masa depan, tetapi juga berpotensi mempengaruhi efektivitas mereka dalam belajar.

Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto, memiliki dua jenis organisasi. Organisasi internal dan eksternal, organisasi internal kampus STAI YAPNAS terdiri dari Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA), Mahasiswa pencinta alam (MAPALA), Paduan suara mahasiswa (PSM).



Sedangkan organisasi eksternal kampus terdiri dari: Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Keberadaan organisasi ini memberikan beragam kesempatan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan ini berdampak pada hasil belajar mahasiswa di Prodi PAI.

Penelitian mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan, namun konteks dan hasilnya bervariasi tergantung pada jenis organisasi, program studi, dan karakteristik mahasiswa. Belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PAI di STAI YAPNAS Jenepoto. Mengingat kekhasan program studi PAI yang menggabungkan aspek keagamaan dan pendidikan, serta konteks lingkungan belajar di STAI YAPNAS Jeneponto, pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PAI menjadi sangat penting.

Penelitian ini menjadi urgen kerna beberapa alasan. *Pertama*, hasil penelitian ini dapat memberikan evaluasi empiris terhadap efektivitas organisasi kemahasiswaan dalam mendukung atau menghambat hasil belajar mahasiswa Prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto. *Kedua*, temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak STAI YAPNAS Jeneponto dalam merancang kebijakan dan program pengembangan kemahasiswaan yang lebih efektif dan terintegrasi dalam tujuan akademik. *Ketiga*, penelitian ini dapat



memberikan pemahaman yang lebih baik bagi mahasiswa mengenai pentingnya keseimbangan antara aktivitas organisasi dan akademik.

Untuk menganalisis pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PAI di STAI YAPNAS Jenepono, penelitian ini akan menggunakan teori modal sosial (social capital theory) dari James Coleman. Teori ini menekankan bahwa jaringan sosial termasuk dalam jaringan kemahasiswaan dapat memfasilitasi tindakan dan mencapai tujuan, termasuk dalam konteks pendidikan. Keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan dapat membangun modal sosial mahasiswa melalui :

Jaringan, terbentuknya relasi dengan sesama mahasiswa, senior, alumni, dan dosen bimbingan organisasi. Jaringan ini menjadi sumber informasi, dukungan belajar, dan kesempatan mengembangkan diri

Norma, adanya nilai-nilai dan aturan yang disepakati dalam organisasi, seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama, yang dapat bimbingan norma-norma ini dapat berdampak positif pada perilaku belajar mahasiswa.

Kepercayaan, rasa saling percaya antara anggota organisasi yang dapat menciptakan lingkungan yang aman dan suportif untuk berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, keaktifan dan partisipasi di kelas dan lain sebagainya.



Dengan tanggung jawab yang besar, dibutuhkan juga usaha yang besar. Artinya, jika seorang mahasiswa masuk ke suatu badan organisasi mahasiswa, maka mereka harus mengatur waktu mereka yang cenderung padat untuk kuliah dan organisasi. Melalui pengaturan waktu yang baik, mahasiswa yang aktif tersebut dapat tetap berprestasi di kampus dan sukses di organisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa di prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto ?
2. Bagaimana gambaran organisasi kemahasiswaan di prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto ?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar mahasiswa prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto ?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI Yapnas Jeneponto. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk:

1. Dapat mengetahui pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa di prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto
2. Mengetahui gambaran organisasi kemahasiswaan di prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto.
3. Mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto.



Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan wawasan ilmu di Program Studi PAI, khususnya tentang organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengetahui pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan agama islam STAI YAPNAS Jeneponto.

## **METHOD**

Berkaitan dengan tujuan penelitian adalah bentuk memberikan gambaran mengenai pengaruh organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan agama islam di STAI YAPNAS Jeneponto. Sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan unruk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Jenis penelitian ini dipilih, karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Organisasi kemahasiswaan Kampus sebagai (Variabel Bebas) dengan Hasil Belajar Mahasiswa sebagai (Variabel Terikat).



Penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti peneliti ingin menggambarkan atau memberi gambaran secara objektif, dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapat jawaban yang diperlukan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan cara mencari besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Pendidikan agama islam dari angkatan 2021 hingga 2024 yang berjumlah 89 mahasiswa.

Variabel yang di gunakan yaitu:

1. Variabel X: Organisasi Kemasiswaan Kampus

2. Variabel Y: Hasil Belajar Mahasisw

Adapun definisi oprasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Organisasi kemahasiswaan	Organisasi kemahasiswaan diartikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan agama	<ul style="list-style-type: none"><li>•Tingkat kehadiran dalam pertemuan</li><li>• Jabatan yang dipegang</li></ul>	Skala rasio



		islam, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa diluar kegiatan akademik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pemberian saran</li> <li>•Kesediaan anggota untuk berkorban</li> <li>•Motivasi anggota</li> </ul>	
2	Hasil belajar mahasiswa (independen)	Hasil belajar mahasiswa diartikan sebagai prestasi akademik mahasiswa program studi pendidikan agama islam, yang di ukur melalui indeks prestasi kumulatif (IPK) atau nilai rata-rata mata kuliah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•IPK Mahasiswa</li> </ul>	Skala ordinal





Teknik pengumpulan data adalah instrument penelitian dengan kuesioner atau angket. Data-data yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini dapat melalui:

1. Library Research atau data sekunder, yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dengan cara membaca buku di perpustakaan, jurnal, internet dan juga literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah pokok penelitian.
2. Kuesioner/Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien agar peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan dan pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.
3. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan jika ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face) ataupun dengan menggunakan telepon. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sudah menyiapkan instrumen pertanyaan dan alternative jawaban bagi



responden, sedang wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini instrumen yang dipilih oleh peneliti adalah angket dan dokumentasi berupa tabel nilai mahasiswa prodi PAI yang aktif organisasi .

Teknik analisis data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian berdistribusi normal dengan melihat nilai significance yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal. Untuk uji normalitas data dalam penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS versi 20.0.

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak, dan untuk mengetahui data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Untuk menentukan homogenitas tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitasnya. Jika probabilitas  $\geq 0,05$  maka varian populasi adalah homogen. Jika probabilitas  $\leq 0,05$  maka varian populasi tidak homogen.

### 2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk mencari pengaruh aktivitas organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa prodi PAI penulis melaksanakan uji regresi linear sederhana dan juga melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan. Pengujian untuk hipotesis pertama dan kedua penulis menggunakan



uji one samplet t test. Sedangkan untuk hipotesis yang ketiga penulis menggunakan uji regresi linear sederhana.

## **FINDINGS AND DISCUSSION**

Kampus STAI YANAS Jeneponto yang beralamatkan Jalan. Lanto Daeng Pasewang No.KM. 76, Tonrokassi, Kec. Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto resmi didirikan pada tanggal 1 September 1999 oleh Yayasan Pendidikan Nasional (YAPNAS) Jeneponto. Lahir dari semangat untuk memajukan pendidikan Islam di wilayah selatan Sulawesi, kampus ini menjadi harapan baru bagi generasi muda yang ingin menempuh pendidikan tinggi berbasis nilai-nilai keislaman.

Sejak awal berdirinya, STAI YAPNAS memegang teguh komitmen untuk mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Dengan menghadirkan dosen-dosen berkompeten dan kurikulum yang terus diperbarui, kampus ini menjadi tempat tumbuhnya pemimpin masa depan yang siap bersaing di berbagai bidang kehidupan.

Hingga saat ini, STAI YAPNAS Jeneponto telah berhasil meluluskan 1.892 alumni yang tersebar di berbagai sektor. Sebagai bentuk pengakuan atas kualitas pendidikannya, institusi ini telah meraih akreditasi dengan predikat **“Baik”** dari BAN-PT—sebuah capaian yang mencerminkan dedikasi dan kerja keras seluruh sivitas akademika.

### **1. Visi dan misi STAI YAPNAS JENEPONTO**

Visi:

- a. Menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu keagamaan, berlandaskan nilai-nilai Islam dan nasional, serta menghasilkan sumber daya manusia berkualitas.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas di bidang keagamaan.



- b. Mengembangkan ilmu keagamaan dan sumber daya manusia yang berkualitas.
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan penelitian untuk kemajuan daerah.
- d. Membentuk lulusan yang berakhlak mulia dan memiliki integritas tinggi.
- e. Menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana muslim yang profesional dan mampu menerapkan, mengembangkan, serta memperkaya ilmu keislaman.
- f. Mengembangkan pendidikan berbasis keislaman dan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang berwawasan keindonesiaan

## **2. Fakultas dan Jurusan di lingkungan STAI YAPNAS Jeneponto**

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik pada sekolah tinggi agama islam yang dipimpin oleh seorang kaprodi, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada rektor. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan.

Fakultas pada kampus STAI YAPNAS Jeneponto terdiri dari :

- Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
- Pendidikan Agama Islam
- Perbankan Syariah
- Pendidikan Bahasa Arab
- Tadris Bahasa Inggris
- Tadris IPA

## **3. Data Mahasiswa Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto**

**Tabal 4.1**

**Mahasiswa PAI Angkatan 2021, 2022, 2023 dan 2024**

No	Angkatan	Jumlah mahasiswa
1	Angkatan 2021	41
2	Angkatan 2022	19



---

---

<b>3</b>	Angkatan 2023	12
<b>4</b>	Angkatan 2024	14
<b>Total</b>		86

*Sumber : staf PAI STAI YAPNAS Jeneponto*

#### **4. Sarana Dan Prasarana Kampus Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto**

**Tabel 4.2**

**Sarana dan prasarana yang ada di kampus STAI YAPNAS Jeneponto**

No	Nama
1	Ruang Kuliah
2	Aula
3	Perpustakaan
4	Laboraturium IPA
5	Lap komputer
6	Ruang dosen seluruh fakultas
7	Tempat beribada
8	Taman
9	Water Closet wc
10	Asrama Putri
11	Sekret organisasi internal dan eksternal
12	Parkiran yang luas
13	Lapangan takraw
14	Lapangan bulu tangkis
15	Lapangan voli
16	Bank mini



## A. Deskripsi Data Variabal Hasil Penelitian

### 1. Hasil skor angket

Penelitian ini melibatkan 40 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI YAPNAS Jeneponto sebagai responden. Mereka terdiri dari mahasiswa yang aktif maupun tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden yang telah ditentukan melalui teknik random sampling.

**Tabal 4.3**  
**Hasil Penyebaran angkat mahasiswa aktif organisasi**

No	Respon den	Skor item butir angkat																			Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TS	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	90
2	RAH	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	73
3	WHU	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	3	3	3	5	5	5	5	5	82
4	NHR	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
5	HA	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	87
6	NAR	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
7	MIM	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	82
8	UA	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	82
9	KRI	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	86
10	JNI	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	62
11	AF	4	2	1	1	5	2	4	4	3	1	4	4	3	2	4	3	2	5	4	63
12	ANH	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	89
13	MNI	5	4	3	5	5	5	4	5	3	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	81
14	SMI	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	77
15	RA	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	4	4	82
16	NRN	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	82
17	FRI	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	83
18	STA	5	5	4	5	4	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	86
19	IFN	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	88
20	GO	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	3	83
		<b>Jumlah</b>																			<b>1611</b>



**Tabal 4.4**

**Hasil Penyebaran angkat mahasiswa tidak aktif organisasi**

NO	Responden	Skor item butir angkat										Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	SRI	5	4	3	5	5	2	3	3	3	3	36
2	SMI	5	4	3	5	3	2	2	2	2	3	30
3	SAI	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
4	SNA	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	44
5	AAN	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
6	NMRP	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
7	IMI	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
8	MAA	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	39
9	NHA	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	33
10	NH	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	42
11	NFR	4	4	5	3	5	5	4	4	4	4	42
12	NRD	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
13	KS	4	4	4	3	5	2	2	4	5	4	37
14	RML	2	2	2	3	3	1	1	2	2	4	22
15	UMR	5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	35
16	MFR	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	19
17	AHD	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	32
18	HWTI	3	3	5	5	5	2	4	4	4	4	39
19	ICA	1	1	1	3	3	4	2	2	2	5	24
20	NSA	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	35
	<b>jumlah</b>											719



2. Perbandingan hasil belajar (IPK) Mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam organisasi

**Tabal 4.5**

**Tabal perbandingan IPK mahasiswa aktif organisasi dan tidak aktif organisasi**

**AKTIF ORGANISASI**

No	Responden	Nilai IPK
1	TS	3,89
2	RAH	3,44
3	WHU	3,55
4	NHR	3,40
5	HA	4,00
6	NAR	3,46
7	MIM	3,88
8	UA	4,00
9	KRI	3,88
10	JNI	3,38
11	AF	4,00
12	ANH	3,44
13	MNI	4,00
14	SMI	3,90
15	RA	4,00
16	NRNA	3,88
17	FRI	4,00
18	STA	4,00
19	IFN	3,67
20	GO	3,88

**TIDAK AKTIF ORGANISASI**

No	Responden	Nilai IPK
1	SRI	3,88
2	SMI	3,89
3	SAI	3,20
4	SNA	4,00
5	AAN	3,26
6	NMRP	3,22
7	IMI	3,33
8	MAA	2,88
9	NHA	3,12
10	NH	2,77
11	NFR	3,55
12	NRD	3,23
13	KS	3,56
14	RML	3,22
15	UMR	2,76
16	MFR	2,48
17	AHD	3,21
18	HWTI	2,84
19	ICA	3,02
20	NSA	3,44





Nilai IPK diatas di dapatkan hasil dari penyebaran angket dilakukan olah penulis secara langsung dan bertatap muka dengan responden yang dimana mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan memiliki IPK yang memuaskan dibandikann dengan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi.

### 3. Hasil uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian (angket) mampu mengukur apa yang hendak diukur, dalam hal ini terkait keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item dengan skor total dari seluruh butir pertanyaan. Instrumen dinyatakan valid jika nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Dengan jumlah responden ( $N = 20$ ), maka  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar: 0,444

Dari 19 item soal terdapat 13 item dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  6 item dinyatakan tidak valid, yaitu item P5, P12, P13, P15, P17, dan P19

**Tabal 4.6**

**Hasil uji validittas**

No	Kode item	Nilai r hitung	Nilai r tabal	Keterangan
1	P1	0.694	0.444	Valid
2	P2	0.814	0.444	Valid
3	P3	0.759	0.444	Valid
4	P4	0.680	0.444	Valid
5	P5	0.267	0.444	Tidak valid
6	P6	0.738	0.444	Valid
7	P7	0.558	0.444	Valid
8	P8	0.582	0.444	Valid
9	P9	0.700	0.444	Valid



<b>10</b>	<b>P10</b>	0.510	0.444	Valid
<b>11</b>	<b>P11</b>	0.544	0.444	Valid
<b>12</b>	<b>P12</b>	0.356	0.444	Tidak Valid
<b>13</b>	<b>P13</b>	0.016	0.444	Tidak Valid
<b>14</b>	<b>P14</b>	0.522	0.444	Valid
<b>15</b>	<b>P15</b>	0.350	0.444	Tidak Valid
<b>16</b>	<b>P16</b>	0.746	0.444	Valid
<b>17</b>	<b>P17</b>	0.039	0.444	Tidak Valid
<b>18</b>	<b>P18</b>	0.409	0.444	Tidak Valid
<b>19</b>	<b>P19</b>	0.295	0.444	Tidak Valid

#### 4. Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varian data dari dua kelompok (mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam organisasi) bersifat **homogen** atau tidak homogen. Homogenitas varians merupakan salah satu prasyarat dalam analisis parametrik, terutama ketika menggunakan uji t. Namun, uji ini juga tetap penting sebagai pertimbangan statistik, termasuk dalam uji non-parametrik untuk memastikan keseimbangan data.

**Tabel 4.7**

#### **Hasil uji homogenitas**

variabal	p	Sig. (p-value)
Hasil belajar	1,374	0,249

Nilai signifikansi (sig) 0,249 kerna nilai  $P > 0,05$ , maka varians kedua kelompok data (mahasiswa aktif dan tidak aktif dalam organisasi ) dinyatakan homogen



sehingga analisis lanjutan tetap dapat dilakukan dengan asumsi bahwa kedua kelompok berasal dari populasi yang memiliki keragaman (variansi) yang seimbang.

### 5. Uji hipotesisi

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji dugaan atau asumsi peneliti mengenai adanya perbedaan hasil belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan hasil uji normalitas sebelumnya yang menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Mann-Whitney U. Uji Mann-Whitney U digunakan untuk membandingkan dua kelompok independen yang tidak berdistribusi normal. Dua kelompok yang dibandingkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam organisasi (seperti PMII, HMI, IMM) dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.

**Tabal 4.8**  
**Hasil uji mann-whitney U**

Kelompok	Sampel	Mean rank	Jumlah Rank
Mahasiswa aktif organisasi	20	23.80	476.00
Mahasiswa tidak aktif	20	17.20	344.00

**Tabal 4.9**  
**Hasil uji statistik**

Uji statistik	nilai
Maan-whitney u	122.000
Wilcoxon w	344.000
Z	-2.143
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.032

Penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi cenderung memiliki capaian akademik yang lebih baik



dibandingkan mahasiswa yang tidak aktif. Hal ini sejalan dengan teori bahwa keterlibatan dalam organisasi dapat meningkatkan keterampilan manajerial, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar. hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan dan mahasiswa yang tidak aktif.

6. Gambaran organisasi kemahasiswaan di prodi PAI STAI YAPNAS Jeneponto

Mahasiswa Program Studi PAI di STAI YAPNAS Jeneponto aktif mengikuti berbagai organisasi kemahasiswaan. Di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) YAPNAS Jeneponto, memiliki dua jenis organisasi. Organisasi internal dan eksternal, organisasi internal kampus STAI YAPNAS terdiri dari Dewan eksekutif mahasiswa (DEMA), Mahasiswa pencinta alam (MAPALA), Paduan suara mahasiswa (PSM). Sedangkan organisasi eksternal kampus terdiri dari: Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Keberadaan organisasi ini memberikan beragam kesempatan bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk berpartisipasi aktif dalam organisasi kemahasiswaan ini berdampak pada hasil belajar mahasiswa di Prodi PAI.

Organisasi-organisasi ini memberikan ruang aktualisasi diri bagi mahasiswa, yang meliputi:

- a) Peningkatan kemampuan komunikasi dan kepemimpinan
- b) Kedisiplinan dan manajemen waktu
- c) Kemampuan menyampaikan pendapat, kritik, dan saran secara konstruktif
- d) Pembentukan karakter keislaman dan kepedulian sosial



## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di STAI YAPNAS Jenepono, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi seperti PMII, HMI, dan IMM menunjukkan rata-rata skor hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif. Aktivitas organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan, keterampilan sosial, dan manajemen waktu yang berdampak pada pencapaian akademik.
2. Berdasarkan hasil analisis uji Mann-Whitney U, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,032 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh nyata dari keaktifan organisasi terhadap hasil belajar mahasiswa.
3. Komponen keaktifan yang diamati meliputi tingkat kehadiran, jabatan yang dipegang, inisiatif memberi saran/kritik, kesediaan berkorban, dan motivasi dalam organisasi. Aspek-aspek tersebut membentuk kontribusi integral yang mendorong peningkatan sikap belajar, keterlibatan dalam kelas, dan pencapaian akademik.
4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa organisasi kemahasiswaan tidak hanya sebagai wadah kegiatan sosial tetapi juga berperan strategis dalam menunjang keberhasilan akademik mahasiswa. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi menjadi bagian penting dari proses pembentukan karakter dan prestasi belajar.

## **REFERENCES**

Al-Qur'an, Surah Al-'Ashr (103): 1–3

Al-Qur'an, Surah Al-Alaq ayat 1-5



Al-Qur'an, Surah Al-Mujadila: 11

Ciptaningtyas, Githa. 2019 Pengaruh Aktivis Organisasi Intra Kampus Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UNI Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi 2019.

Daft, R. L. (2016). *Organization Theory and Design* (12th ed.). Cengage Learning.

Fahira, F., Elli, E., & Justan, R. (2023). Pengaruh keaktifan organisasi dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. *International Journal of Islamic Education*, 5(2), 112–122.

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/ijpai/article/view/12219>

Fauzi, M. Z. (2025). Hubungan Tingkat Keaktifan Mahasiswa Berorganisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(2), 595-608.

<https://doi.org/10.6201/ippi.v2i2.4007Jurnalisticqomah>

Fauzi, M. Z. (2025). Pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa PAI. *UIN Sumatera Utara Medan*.

Fayol, H. (1916). *Administration Industrielle et Générale*. Paris: Dunod



- Imaniyati, N. (2020). Pengaruh keaktifan berorganisasi kemahasiswaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Repository UIN Alauddin Makassar*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/17892/>
- Islam, M., & Taufiq, M. (2023). Pengaruh keaktifan mahasiswa berorganisasi terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Repository UIN Alauddin Makassar*. <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/26188/>
- Mislahati. 2019. Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Skripsi 2019.
- Mahmudah, S., Mahyuddin, A., & Nurhayati, N. (2022). Korelasi keaktifan berorganisasi dengan prestasi belajar mahasiswa. *Borneo Journal of Islamic Education*, 4(1), 35–44.
- Putri, Eka Cahyani. 2017 “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Metro”. Skripsi. 2017.
- Pertiwi, Siska Sinta. 2016. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi 2016.
- Putra, R. A., & Ramdani, A. (2022). Pengaruh Keikutsertaan dalam Organisasi Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 17(3), 198–210. <https://doi.org/10.21009/JPP.173.05>
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2021). *Management* (15th ed.). Pearson.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education.

Razzaq, A. K. (2022). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. *Repository UINSISamarinda*.

<http://repository.uinsi.ac.id/handle/123456789/2111> Repository UIN Susi Susanti

Rosita, R., & Lobud, S. (2022). Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palu Angkatan 2019). *AL-TAWJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).

<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/wjh/article/view/1387> Rumah Jurnal UIN Datokarama palu

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2019). *Organizational Behavior* (18th ed.). Pearson Education

Sulaiman, Ahmad. 2017. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta. Skripsi Fakultas Ekonomi 2017.

Siregar, A., & Lubis, R. H. (2021). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi terhadap Keterampilan Sosial dan Akademik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 154–169.

Sudrajat, A. (2020). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 117–126.





Uno, H.B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Kahrani, M., Zaim, M., & Rizaldi, R. (2021). Pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kotabaru.

*Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2),65–74.

<https://ejournal.stitdukotabaru.ac.id/index.php/almuawanah/article/view/94>

<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjie/article/view/5498>

Wahyudi, M., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2024). Mahasiswa Organisasi:

Peranan Manajemen Waktu dan Dukungan Teman Sebaya pada Prestasi Akademik.

*SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(5).

